



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

MAKNA DAN FUNGSI RATAPAN ALLAH DALAM YEREMIA  
11-20

TESIS

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh  
Johan Iskandar  
2011611087

Jakarta  
2019

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul MAKNA DAN FUNGSI RATAPAN ALLAH DALAM YEREMIA 11-20 dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 06 Agustus 2019.

Dosen Penguji

1. Ir. Armand Barus, Ph.D.

2. Surif, S.T., D.Th.

3. Jonly Joihin, S.H., Ph.D.

Tanda Tangan



Jakarta, 6 Agustus 2019



Casthelia Kartika, D.Th.  
Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul MAKNA DAN FUNGSI RATAPAN ALLAH DALAM YEREMIA 11-20, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 6 Agustus 2019



Johan Iskandar  
NIM: 2011611087

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Johan Iskandar (2011611087)
- (B) MAKNA DAN FUNGSI RATAPAN ALLAH DALAM YEREMIA 11-20
- (C) x + 111 hlm + 5 hlm; 2019
- (D) Konsentrasi Penggembalaan
- (E) Terdapat beragam hasil tafsiran akan makna dan fungsi ratapan Allah dalam Yeremia 12:7-13 yang membuat pembaca bingung menentukan makna dan fungsi ratapan Allah untuk kehidupan masa kini. Perbedaan hasil tafsiran oleh para ahli disebabkan oleh dua penyebab ratapan Allah. Kedua penyebab ini menghasilkan empat makna dan tiga fungsi ratapan Allah oleh para ahli. Tesis ini menjawab apa penyebab ratapan Allah dan apa makna dan fungsi ratapan Allah yang sesungguhnya. Pengenalan makna dan fungsi ratapan Allah ini akan terimplikasi di dalam pemahaman penderitaan oleh teologi kemakmuran yang akan menjawab pergumulan orang percaya yang menderita di kehidupan masa kini.
- (F) Bibliografi 67 ( 1965-2019)
- (G) Ir. Armand Barus, Ph.D.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR TABEL	x
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	9
Tujuan Penulisan	9
Pembatasan Penulisan	10
Metodologi Penelitian	11
Sistematika Penulisan	12
BAB DUA: SEJARAH PENAFSIRAN	13
Ratapan Allah yang Bermakna Allah Menderita Karena Harus Menghancurkan Bangsa Yehuda dan Tanah Perjanjian	14
Ratapan Allah yang Bermakna Allah Menderita Karena Harus Menghancurkan Bangsa Yehuda	23
Ratapan Allah yang Bermakna Allah Menderita Karena Harus Menghancurkan Tanah Perjanjian	27
Ratapan Allah yang Bermakna Allah Menderita Karena Perbuatan Jahat Bangsa Yehuda Menyakiti Hati-Nya.	29
Evaluasi	38
Evaluasi secara khusus	38
Evaluasi secara umum	42

BAB TIGA: MAKNA DAN FUNGSI RATAPAN ALLAH DALAM YEREMIA 12:7-13	46
Terjemahan	47
Relasi Intratekstual	51
Konteks Historis dan Religius	55
Desain Literer	59
Tafsiran Ratapan Allah Dalam Yeremia 12:7-13	61
Ayat 7	61
Ayat 8-9a	65
Ayat 9b-10	68
Ayat 11	76
Ayat 12-13	77
Fungsi Ratapan Allah	80
Makna Ratapan Allah Dalam Hubungan Dengan Bab Dua	82
Ringkasan	84
BAB EMPAT: IMPLIKASI RATAPAN ALLAH TERHADAP TEOLOGI KEMAKMURAN	86
Pemahaman Tentang Teologi Kemakmuran Secara Umum	90
Pandangan Para Tokoh Teologi Kemakmuran tentang Penderitaan	91
Paul Yonggi Cho	92
Abraham Alex Tanuseputra	93
Permasalahan dan Penderitaan Orang Percaya Miskin dan Kaya	95
Permasalahan dan Penderitaan Orang Percaya Miskin	96
Permasalahan dan Penderitaan Orang Percaya Kaya	98

Argumen-Argumen Pendukung	100
Implikasi Makna dan Fungsi Ratapan Allah	102
Implikasi dan Evaluasi Terhadap Pemahaman Cho	102
Implikasi dan Evaluasi Terhadap Pemahaman Tanuseputra	104
Implikasi Pada Permasalahan dan Penderitaan Orang Percaya Miskin	106
Implikasi Pada Permasalahan dan Penderitaan Orang Percaya Kaya	107
Ringkasan	108
BAB LIMA: KESIMPULAN	110
BIBLIOGRAFI	